

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya. Seluruh rakyat Indonesia mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional pasal 1 dijelaskan bahwa "pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".<sup>1</sup>

Dengan adanya pendidikan seseorang diharapkan untuk mampu mandiri dan dapat membangun keterampilannya untuk dapat menjalani masa depannya secara lebih baik. Meskipun demikian, tantangan dan rintangan perlu dihadapi oleh siswa selama menjalani proses pendidikan di sekolah/madrasah. Hal ini disebabkan oleh tuntutan yang lebih besar pada siswa agar dapat mengembangkan dirinya dan kemampuan yang dimilikinya baik secara akademik maupun nonakademik. Tuntutan untuk berprestasi dalam bidang akademik maupun nonakademik ini membuat beban dan tantangan belajar siswa bertambah. Karena itu, siswa perlu memiliki

---

<sup>1</sup>Khairani1, Parida Angriani, Eva Alviawati, Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 9 Banjarmasin, *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, Vol.1, No 1, 2014, 77.

keterampilan yang tepat dan dorongan belajar yang lebih besar agar dapat mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi khususnya pada bidang informasi telah memasuki berbagai aspek kehidupan yang mengakibatkan perubahan mendasar pada manusia, keadaan tersebut dikenal sebagai era disrupsi. Teknologi telah mendisrupsi banyak hal dalam kehidupan sehari-hari, baik politik, ekonomi hingga pendidikan yang mengakibatkan masyarakat tidak dapat menghindari penggunaan teknologi.<sup>3</sup> Ketersediaan teknologi khususnya internet telah mempengaruhi pola kehidupan masyarakat, seperti adanya toko online yang membuat masyarakat tidak perlu datang ke supermarket untuk berbelanja, adanya aplikasi transportasi online yang memudahkan masyarakat mencari ojek atau taksi, hingga adanya e-book atau e-library yang membuat pelajar tidak perlu pergi ke perpustakaan atau membeli buku untuk belajar.

Internet merupakan media informasi yang sangat besar manfaatnya bagi perkembangan pengetahuan siswa, semua data baik berbentuk gambar maupun uraian sangat banyak tersedia di internet. Selain itu, internet juga membantu memberikan pengetahuan generatif kepada anak, sebab anak-anak tidak cukup hanya diberi pengetahuan generatif, yaitu mengembangkan pelajaran tersebut.

Internet menunjukkan bahwa sumber belajar yang dikemas dalam bentuk internet dapat meningkatkan mutu pendidikan. Guru berupaya untuk meningkatkan

---

<sup>2</sup> Taheri, M., Nasiri, E., Moaddab, F., Nayebi, N., & Louyeh, A. A. Strategies to Improve students' Educational Achievement Motivation at Guilan University of Medical Sciences. *Research & Development in Medical Education*, 4(2), (2015). hal.133-139

<sup>3</sup> Hill, P. L., Burrow, A. L., & Bronk, K. C. Persevering with Positivity and Purpose: An Examination of Purpose Commitment and Positive Affect as Predictors of Grit. *Journal Happiness Studies*, 17(1), (2016). hal 257-269.

kemampuannya dalam mengembangkan materi bahan ajar yang sesuai dan inovatif serta dapat mencari metode yang sesuai dengan mata pelajaran. Internet menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pengajaran sehingga memberikan hasil yang maksimal terhadap prestasi belajar siswa. Dan untuk siswa, siswa dapat mencari apa saja di internet, mulai dari materi mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya dapat ditemukan diinternet, membantu siswa dalam pengerjaan tugas, berkomunikasi dengan orang lain atau teman dan internet juga dapat mendorong peserta didik menjadi lebih gigih untuk belajar.

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di Internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan Internet menjadi suatu kebutuhan.

Pemanfaatan internet dalam belajar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu dengan kebebasannya tanpa bergantung pada bantuan orang lain sebagai suatu peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau pengembangan prestasi, yang meliputi; menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat, dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan.<sup>4</sup> Dengan kebebasan tersebut,

---

<sup>4</sup> Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), (2020). hal,

individu memiliki kemampuan dalam mengelola cara belajar, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, dan terampil memanfaatkan sumber belajar.

Pendidikan saat ini sudah berkembang dengan pesat mulai dari perubahan kurikulum sampai dengan perubahan pembelajaran jarak jauh (*e- learning*). Namun kenyataannya masih ada sekolah atau siswa yang belum memanfaatkan pembelajaran tersebut dengan baik dan terarah, contohnya yang saat ini ditemui peneliti di sekolah SMP Sekecamatan Grogol Kabupaten Kediri, sarana dan prasarana disekolah sudah cukup memadai namun masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan sarana tersebut dengan baik, misalnya tidak memanfaatkan sarana LAB komputer untuk dijadikan sebagai sumber belajar, malas membaca buku di perpustakaan, masih banyak siswa yang bermalas-malasan ketika belajar. Namun siswa lebih tertarik belajar dengan mencari sumber dengan mengakses internet melalui telepon celluler atau Hp. Siswa di SMP Sekecamatan Grogol Kabupaten Kediri adalah siswa yang hampir secara keseluruhan memiliki hp yang memiliki akses internet, kebanyakan para siswa memakai paket internet melalui ponsel mereka, mulai dari paket internet unlimited harian sampai unlimited bulanan, sayang jika siswa tidak memanfaatkan paketinternet tersebut untuk hal yang positif mengenai pembelajaran mereka di sekolah.

Penggunaan internet tanpa ada pengawasan yang tepat dapat berpengaruh negatif pada prestasi belajar siswa. Beruntunglah bagi siswa yang didampingi orang tuanya dan memiliki kesadaran diri dalam mengendalikan tingkah laku dalam pergaulan dunia maya. Sementara yang lainnya, mereka bebas mengakses semua hal yang disediakan di sana. Hal ini, cukup ironis, karena internet sejatinya dimanfaatkan

untuk orang yang membutuhkan akses tersebut, bukan anak-anak. Siswa kemudian diperkenalkan kepadanya. Tetapi disisi lain, masih banyak guru yang gaktek dan tidak mengetahui pemanfaatan internet bagi pengembangan pengetahuan dan kecakapan mengajarnya di kelas.

Seorang guru diharapkan bisa mengarahkan siswanya untuk menambah waktu belajarnya dengan mengakses Internet dan juga seorang guru harus mampu memberikan pengarahan dan penjelasan tentang kerugian- kerugian dalam mengakses Internet karena Internet merupakan sebuah dunia tanpa penguasa, yang artinya semua orang mempunyai hak yang sama di Internet.

Sekolah mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan dan perkembangan peserta didik. Sekolah dipandang dapat memenuhi beberapa kebutuhan peserta didik dan menentukan kualitas kehidupan mereka di masa depan. Tetapi pada saat yang sama, sekolah juga dapat menjadi sumber masalah, yang pada gilirannya memicu terjadinya stres dikalangan peserta didik. Menurut Fimian dan Cros yang dikutip oleh Desmita sekolah, di samping keluarga, merupakan sumber stres utama bagi anak.<sup>5</sup> Hal ini disebabkan karena anak banyak menghabiskan waktunya disekolah. Di sekolah anak merupakan anggota dari suatu masyarakat kecil dimana terdapat tugas-tugas yang harus diselesaikan, orang-orang yang perlu dikenal dan mengenal diri mereka, serta peraturan yang membatasi tingkah laku dan sikap mereka.

Grit (kegigihan) merupakan konstruk yang dikategorikan sebagai *trait*.<sup>6</sup> Artinya, setiap orang memiliki kegigihan dalam dirinya. Namun, tingkat kegigihan

---

<sup>5</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 288.

<sup>6</sup> Duckworth, A. L., & Quinn, P. D. Development and Validation of The Short Grit Scale (GRIT-S). *Journal of Personality Assessment*, 91(2), 2009. hal, 166-174 .

pada masing-masing orang berbeda dan akan menyebabkan bentuk perilaku yang ditampilkan juga berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Hill, Burrow, dan Bronk menemukan bahwa jika seseorang memiliki komitmen tinggi terhadap tujuan hidupnya, maka ia akan membangun karakteristik yang membantu dirinya mencapai hal yang menjadi tujuannya.<sup>7</sup> Hal ini disebut dengan kegigihan. Tujuan hidup seseorang akan menciptakan komitmen untuk mencapai tujuan tersebut melalui pengaturan dan perencanaan aktivitas yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup>

Siswa yang memiliki arah dan tujuan belajar, akan membangun ketekunan dan minat untuk mencapai tujuan belajar diantaranya prestasi belajar akan meningkat. Dalam kegiatan belajar siswa diharapkan dapat menunjukkan kegigihan untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Akan tetapi, pada kenyataannya prestasi belajar yang baik tidak selamanya ditampilkan oleh seluruh siswa. Kegigihan belajar rendah karena siswa melihat pelajaran tersebut hanya perlu menghafal dan tidak memberdayakan potensi, sehingga prestasi belajar kurang bagus.

Prestasi belajar merupakan alat penilaian yang dapat dipergunakan untuk menilai proses dan hasil pendidikan yang telah dilakukan terhadap peserta didik.<sup>9</sup> Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

---

<sup>7</sup> Hill, P. L., Burrow, A. L., & Bronk, K. C. Persevering with Positivity and Purpose: An Examination of Purpose Commitment and Positive Affect as Predictors of Grit. *Journal Happiness Studies*, 17(1), (2016). hal, 257-269.

<sup>8</sup> Mcknight, P. E., & Kashdan, T. B. Purpose in Life as a System That Creates and Sustains Health and Well-Being: An Integrative, Testable Theory. *Review of General Psychology*, 13(3), (2009). hal, 242-251.

<sup>9</sup> M. Ngalim. Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Roskarya, 2006), hal. 33.

Penyelenggaraan lembaga pendidikan antara guru dan siswa terdapat hubungan yang sangat erat terkait dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya grit dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, akan tercipta siswa yang prestasi belajar sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa kegigihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi yaitu penelitian Azka Ananda Sari, Lucia R. M. Royanto (2019).<sup>10</sup> Siswa yang menunjukkan kegigihan menunjukkan kegigihan lebih besar (*grittier*) memperoleh rata-rata nilai prestasi belajar siswa tinggi. Demikian pula penelitian Khairani, Parida Angriani dan Eva Alviawati (2014) bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar.<sup>11</sup> Demikian juga penelitian Fenny Andari Putri, Kristiani dan Budi Wahyono. (2018) menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Azka Ananda Sari, Lucia R. M. Royanto. Nilai Prestasi sebagai Moderator Hubungan Kegigihan dengan Prestasi Akademik, Jurnal Psikologi Teori dan Terapan 2019, Vol. 9, No. 2. hal, 91-100.

<sup>11</sup> Khairani, Parida Angriani dan Eva Alviawati, Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 9 Banjarmasin, *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* Volume 1, No 1, 2014. hal, 77-86

<sup>12</sup> Fenny Andari Putri, Kristiani dan Budi Wahyono. Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan Tahun 2017. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Volume 4 Nomor 2 (2018). hal,

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Grit Dengan Memanfaatkan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Kegigihan belajar rendah karena siswa melihat pelajaran tersebut hanya perlu menghafal dan tidak memberdayakan potensi, sehingga prestasi belajar kurang bagus.
- b. Rendahnya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada siswa.
- c. Masih banyak siswa yang memanfaatkan internet bukan keperluan belajar, melainkan untuk game online dan chattingan.
- d. Rendahnya prestasi belajar siswa.

### 2. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, kemampuan, dana dan untuk menghindari kesimpangsiuran, maka penelitian perlu membatasi masalah sebagai berikut “Pengaruh *Grit* Dengan Memanfaatkan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kabupaten Kediri”.



Keterbatasan penelitian ini hanya membahas pengaruh *grit* dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi siswa. Prestasi siswa membahas mengenai prestasi akademik dan non akademik, seperti mata pelajaran dan ekstrakurikuler. Sedangkan *grit* siswa membahas mengenai faktor yang mempengaruhi *grit* dan dimensi-dimensi *grit*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat memaparkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi Grit dengan Memanfaatkan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Prestasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri?
2. Adakah pengaruh *grit* terhadap prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri?
3. Apakah pengaruh Memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri?
4. Adakah pengaruh secara bersama-sama *grit* dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka peneliti dapat memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan Grit dengan Memanfaatkan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Prestasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri
2. Untuk membuktikan pengaruh grit terhadap prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri.
3. Untuk membuktikan pengaruh Memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri.
4. Untuk membuktikan pengaruh secara bersama-sama grit dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh grit terhadap prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri.
2. Ada pengaruh memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri.

3. Ada pengaruh secara bersama-sama grit dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Se-kecamatan Grogol Kediri.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan dan mengembangkan teori terkait grit dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk sekolah dan bisa dipergunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru bagi kebijakan terkait Pengaruh Grit Dengan Memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya memperbaiki teknik pengajarannya dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya dengan melalui kegigihan dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

d. Bagi Peneliti dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan grit, pemanfaatan internet, yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang salah dalam memahami judul Tesis “Pengaruh Grit Dengan Memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar dalam mata Pendidikan Agama Islam di SMP Sekecamatan Grogol Kediri” ini, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan sebagai berikut:

### 1. Definisi Konseptual

- a. *Grit* merupakan karakter kepribadian yang ditunjukkan dengan perilaku untuk mempertahankan ketekunan dan semangat dalam mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan.<sup>13</sup>
- b. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu prestasi adalah hal yang paling mendasar yang ingin siswa gapai. Tentu untuk mencapai hasil prestasi belajar siswa yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal (jasmaniah dan psikologis) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat).<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Roseilla Nora Izaach, “Gambaran Derajat Grit Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan ‘X’ di Kabupaten Kepulauan Aru,” *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 1, no. 1 (2017): 61–70, <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i1>. hal, 403.

<sup>14</sup> M. Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal.120.

- c. Manfaat internet bagi pendidikan adalah sebagai sarana untuk mengakses sumber informasi seperti hasil-hasil penelitian, materi kuliah, e-library, dan sebagainya; akses kepada narasumber, yaitu melakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik; dan sebagai media kerjasama, seperti melakukan penelitian bersama atau membuat makalah bersama.<sup>15</sup>

## 2. Definisi Operasional

- a. Grit adalah perilaku seseorang untuk mempertahankan ketekunan dan semangat yang ditunjukkan melalui kerja keras dalam menghadapi tantangan, mempertahankan usaha dan minat dalam periode waktu yang lama meskipun dihadapkan pada kegagalan dan kesulitan dalam pencapaiannya. Grit dalam penelitian ini mencakup Konsistensi Minat (*Consistency of Interest*) dan Kegigihan dalam Berusaha (*Perseverance of Effort*)
- b. Prestasi Belajar prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan”. Yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang dicapai dalam ulangan akhir semester pada mata pelajaran PAI.
- c. Pemanfaatan sumber internet adalah skor aktifitas/kegiatan memanfaatkan jaringan komputer yang bersifat global yang dapat mengakses layanan internet dalam pembelajaran. Pemanfaatan internet adalah sebagai sumber belajar dilakukan dengan menjelajahi dunia maya atau *web* melalui layanan

---

<sup>15</sup> Gafar, A. Penggunaan Internet Sebagai Media Baru dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 8 No. 2. 2017.

internet, menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, pencarian sumber pembelajaran dan konsultasi dan komunikasi.